BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan pada laporan kerja praktek yang penulis lakukan selama ini di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung, penulis menyimpulkan;

1. Sistem pembelian barang pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) sudah cukup baik, ini dilihat dari prosedur koperasi yang dimulai dengan pemilihan pemasok, melakukan penawaran harga, dan melakukan pengecekan barang serta pemilihan barang yang baik. Dan bagian pembelian dilakukan dengan bagian-bagian yang terkait yang bekerja sama sesuai dengan fungsinya, bagian tersebut antara lain bagian gudang, bagian pembelian, bagian penerimaan, dan bagian akuntansi.
2. Sistem penjualan barang pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) sudah cukup baik, bagian unit niaga melakukan penjualan barang tidak hanya pada barang yang disimpan di toko saja, akan tetapi bagian unit niaga melakukan promosi dan pemasaran ke tempat-tempat unit kerja terkait. Promosi dapat dilakukan secara langsung dengan mendatangi tempat kerja ataupun dilakukan dengan cara penyampaian mulut ke mulut (*word of mouth*) oleh para anggota koperasi. Penjualan barangpun dapat dilakukan secara tunai ataupun kredit sesuai dengan keinginan konsumennya dengan prosedur yang berlaku.

3. Pembelian barang bagi anggota koperasi (yang tidak dapat membeli barang secara cash) dapat membeli barang secara kredit dan pembayaranya melalui pemotongan gaji tiap bulan. Bagi masyarakat atau bukan anggota koperasi tidak dapat melakukan pemembelian secara kredit, karena prosedur kredit barang ini hanya berlaku untuk anggota koperasi. Sistem kredit pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung memiliki prosedur yang memudahkan para konsumennya untuk melakukan kredit barang ataupun uang. Bunga cicilan untuk pembayaran yang ditetapkan oleh Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung sebesar 1.5% per bulan, dan waktu pembayaran paling lama dapat dicicil/dibayar selama 24 kali pembayaran atau 24 bulan.

4.2 Saran

1. Dari hasil penelitian penulis dapat menyarankan sebaiknya dalam pelaksanaan sistem pembelian barang dilakukan oleh masing-masing bagian yang terkait, tidak menitik beratkan pada bagian pembelian saja. Hal ini untuk mempermudah dan memperlancar koperasi dalam melakukan kegiatan pembelian barang. Dalam melakukan pembelian barang Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung perlu melakukan penentuan harga standar barang yang dibeli dan pemilihan pemasok yang tepat. Hal ini untuk membantu Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung memperoleh harga yang sesuai serta kualitas barang yang baik.
2. Dari hasil penelitian penulis dapat menyarankan sebaiknya dalam pelaksanaan sistem penjualan barang Koperasi Pegawai Pemerintah Kota

Bandung melakukan berbagai promosi kebeberapa unit kantor dinas pegawai negeri sipil yang tersebar hingga kepedesaan daerah kota bandung. Hal ini ditujukan agar penyebaran promosi dapat berjalan maksimal. Sehingga jumlah penjualan barang dalam Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung pun akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah permintaan barang dari para anggota baru ataupun dari para anggota yang telah ada.

3. Dari hasil penelitian penulis dapat menyarankan sebaiknya dalam pelaksanaan sistem perkreditan barang Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung melakukan berbagai kebijakan baru, seperti jumlah minimum dan maksimum pengkreditan barang yang dipebanyak kuantitasnya. sehingga bagi para anggota koperasi dapat lebih leluasa dalam memilih system pengkreditan barang yang berlaku sesuai dengan prosedur yang ada. Seperti Kebijakan jumlah maksimum pengkreditan barang Jangka Panjang yang memiliki nilai maksimal Rp. 7.500.000 menjadi Rp.10.000.000, dikarenakan banyaknya kebutuhan para anggota Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.